

PENGARUH CASH POSITION, GROWTH DAN RETURN ON  
ASSETS TERHADAP DEVIDEN PAYOUT RATIO  
PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF  
DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI



Oleh:

ARIEF ADI PUSPITO

0913015006/FE/EA

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2013

PENGARUH CASH POSITION, GROWTH DAN RETURN ON  
ASSETS TERHADAP DEVIDEN PAYOUT RATIO  
PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF  
DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Akutansi



Oleh:

ARIEF ADI PUSPITO

0913015006/FE/EA

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2013

SKRIPSI

PENGARUH CASH POSITION, GROWTH DAN RETURN ON  
ASSETS TERHADAP DEVIDEN PAYOUT RATIO  
PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF  
DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh :

ARIEF ADI PUSPITO

0913015006/FE/EA

telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur  
pada tanggal 31 Mei 2013

Pembimbing :  
Pembimbing Utama

Tim Penguji:  
Ketua

Rina Mustika, SE, MM

Dr. Indrawati Y, MM. Ak

Sekretaris

Drs. Ec. Munari, MM

Anggota

Rina Mustika, SE, MM

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"  
Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM

NIP. 19630924198903001

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Segala puji syukur kepada Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karuniaNya yang tak terhingga sehingga penulis berkesempatan menimba ilmu hingga jenjang Perguruan Tinggi. Berkat rahmatNya pula memungkinkan penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Cash Position, Growth Dan Return On Assets Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Otomotive di Bursa Efek Indonesia.

Sebagaimana diketahui bahwa penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). Walaupun dalam penulisan skripsi ini penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran dan bantuan maupun dorongan dari beberapa pihak maka skripsi ini tidak akan mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, M.P selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak. Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya.
3. Bapak. Drs. Ec. H. R.A Suwaidi, M.S selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya

4. Bapak Dr. Hero Priono, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Program studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Ibu Rina Mustika, SE, MM selaku Dosen Pembimbing yang dengan kesabaran dan kerelaan telah membimbing dan memberi petunjuk yang sangat berguna sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen program studi akuntansi fakultas ekonomi Universitas Pembangunan Nasional ”Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama di bangku kuliah.
7. Berbagai pihak yang turut membantu dan menyediakan waktunya demi terselesainya skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan didalam penulisan skripsi ini, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Surabaya, Mei 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
ABSTRAKSI .....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan Penelitian .....	9
1.4. Manfaat Penelitian .....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu .....	10
2.2. Landasan Teori.....	14
2.2.1. Laporan Keuangan dan Pelaporan Keuangan .....	14
2.2.2. Karakteristik dan Tujuan Laporan Keuangan .....	16
2.2.3. Analisis Rasio.....	18
2.2.4. Cash Position.....	22
2.2.5. Growth .....	23
2.2.6. Profitability .....	24
2.2.7. Kebijakan Dividen.....	26

2.3. Kerangka Pikir .....	28
2.4. Hipotesis .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	31
3.2 Populasi Dan Sampel Penelitian .....	32
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.4 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	34
3.5. Uji Hipotesis .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Deskripsi Objek Penelitian .....	42
4.2. Deskripsi Variabel .....	49
4.3. Deskripsi Hasil Pengujian Hipotesis .....	52
4.3.1. Uji Normalitas .....	52
4.3.2. Uji Asumsi Klasik .....	53
4.3.3. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda.....	58
4.4. Pembahasan .....	60
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan .....	63
5.2. Saran .....	63

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Data Cash Position Perusahaan Otomotive Tahun 2009-2011 .....	49
Tabel 4.2. Data Growth Perusahaan Otomotive Tahun 2009-2011.....	50
Tabel 4.3. Data Return on Assets Perusahaan Otomotive Tahun 2009-2011 ....	51
Tabel 4.4. Data Dividen Perusahaan Otomotive Tahun 2009-2011 .....	52
Tabel 4.5 : Normalitas Data Masing-masing Variabel .....	53
Tabel 4.6 : Hasil Pengujian Heteroskedastisitas.....	54
Tabel 4.7. Data Autokorelasi .....	55
Tabel 4.8. Hasil Pengujian Multikolinieritas.....	56
Tabel 4.9 Koefisien Regresi .....	57
Tabel 4.10 : Hasil Uji F .....	58
Tabel 4.11 : Hasil Uji t.....	59



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikir.....	30
---------------------------------	----

# PENGARUH CASH POSITION, GROWTH DAN RETURN ON ASSETS TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN OTOMOTIVE DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh  
Arief Adi Puspito

## ABSTRAK

Kebijakan deviden menjadi perhatian banyak pihak seperti pemegang saham, kreditor, maupun pihak eksternal lain yang memiliki kepentingan dari informasi yang dikeluarkan perusahaan. Melalui kebijakan ini perusahaan memberikan sebagian dari keuntungan bersih kepada pemegang saham secara tunai. Sebagaimana diketahui bahwa para investor yang menanamkan dananya dalam bentuk saham bertujuan untuk melipat gandakan kekayaan melalui perolehan dividen maupun capital gain ketika terjadi penjualan saham. Jika investor hanya bertujuan membeli saham untuk investasi saja tentunya ia akan mengharapkan pembayaran dividen yang tinggi, akan tetapi bagi mereka yang melakukan tindakan spekulasi ada kecenderungan untuk mengharapkan sejumlah keuntungan dari capital gain. Kondisi demikian itu memerlukan adanya suatu kebijakan dividen yang mampu memberikan dividen yang diharapkan oleh para investor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Cash Position, Growth Dan Return On Assets Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Otomotive di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Otomotive yang go public di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009-2011. Pengambilan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik penarikan sampel non probabilitas yang menyeleksi responden – responden berdasarkan criteria atau sifat khusus yang dimiliki oleh sampel sebagai bagian dari populasi dengan jumlah 10. Sedangkan teknik analisis yang dipergunakan adalah analisis Regresi Linier Berganda. Pengujian statistik ini menggunakan Software SPSS 17 for windows.

Berdasarkan hasil pengujian dengan F test, menunjukkan bahwa Cash Position, Growth, Return on Assets berpengaruh signifikan terhadap Dividen Payout Ratio. Hasil uji t menunjukkan bahwa : Cash Position berpengaruh terhadap Dividen. Growth tidak berpengaruh terhadap Dividen. ROA berpengaruh terhadap Dividen.

Kata kunci : Cash Position, Growth Return On Assets Dan Dividend Payout Ratio

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Kebijakan deviden menjadi perhatian banyak pihak seperti pemegang saham, kreditor, maupun pihak eksternal lain yang memiliki kepentingan dari informasi yang dikeluarkan perusahaan. Melalui kebijakan ini perusahaan memberikan sebagian dari keuntungan bersih kepada pemegang saham secara tunai (Brigham dan Houston 2001). Keputusan ini merupakan salah satu cara meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, khususnya pemegang saham yang berinvestasi dalam jangka panjang dan bukan pemegang saham yang berorientasi pada capital gain. Berkaitan dengan tujuan tersebut, perusahaan berusaha meningkatkan pembayaran deviden dari tahun ke tahun agar kesejahteraan pemegang saham juga mengalami peningkatan. Tetapi dalam praktiknya sering terjadi hambatan seperti terjadinya profitabilitas, keharusan membayar bunga, atau terbukanya kesempatan investasi yang profitable menyebabkan pihak manajemen membatasi pembayaran deviden. Logika ini disebabkan keuntungan akan dialokasikan pada laba ditahan sebagai sumber dana internal. Kondisi ini menyebabkan harapan pemegang saham terhadap deviden tinggi menjadi pudar. Meskipun demikian, pihak manajemen berusaha menghindari terjadinya pemotongan

dividen (dividend cut) atau paling tidak membayar dividen secara tetap atau dikenal sebagai dividend sticky.

Isu dividend cut memberikan pertanda buruk terhadap kinerja perusahaan. Informasi ini akan ditindaklanjuti oleh pihak eksternal sebagai dampak dari kegagalan perusahaan yang pada akhirnya berdampak buruk terhadap performance harga saham. Bila dikaji dari sisi internal, keputusan dividen cut belum tentu dilatarbelakangi oleh penurunan kinerja financial. Jika perusahaan mendapat kesempatan investasi yang menarik, maka tidak salah bila investasi tersebut didanai dari sumber dana internal daripada utang. Konsekuensi dari keputusan ini mengorbankan kepentingan pemegang saham karena gagal menerima return dalam bentuk dividen. Berdasarkan penilaian yang berbeda ini, dalam menetapkan dividen. Perusahaan sebaiknya mempertimbangkan antara dividen saat ini dengan pertumbuhan perusahaan dimasa mendatang sehingga bermuara pada maksimalisasi harga saham

Sebagaimana diketahui bahwa para investor yang menanamkan dananya dalam bentuk saham bertujuan untuk melipat gandakan kekayaan melalui perolehan dividen maupun capital gain ketika terjadi penjualan saham. Jika investor hanya bertujuan membeli saham untuk investasi saja tentunya ia akan mengharapkan pembayaran dividen yang tinggi, akan tetapi bagi mereka yang melakukan tindakan spekulasi ada kecenderungan untuk mengharapkan sejumlah keuntungan dari capital gain. Kondisi demikian itu memerlukan adanya suatu kebijakan dividen yang mampu memberikan dividen yang diharapkan oleh para investor.

Besarnya dividen yang dibayarkan oleh perusahaan kepada para pemodal sangat bergantung pada kebijakan masing-masing perusahaan. Oleh karenanya kebijakan deviden penting artinya bagi manajer keuangan perusahaan guna memperhatikan berbagai kepentingan seperti kepentingan perusahaan, pemegang saham, masyarakat, dan pemerintah. Untuk menentukan besarnya dividen yang akan dibayarkan kepada stockholders, maka keputusannya diambil melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan berpedoman pada Undang-Undang No. 1/1995 pasal 62 ayat 1 dan 2. Sebagaimana ketentuan yang berlaku bahwa dividen pada dasarnya dibayar dari laba yang diperoleh oleh perusahaan pada tahun berjalan yang merupakan arus kas yang disisihkan untuk pemegang saham, sedangkan laba yang diperoleh pada tahun sebelumnya yang dimasukkan dalam pos “laba ditahan” (retained earning) merupakan salah satu sumber dana yang paling penting untuk membiayai pertumbuhan perusahaan. Kebijakan dividen menentukan pembagian laba antara pembayaran kepada pemegang saham dan investasi kembali perusahaan.

Kebijakan dividen pada hakekatnya adalah menentukan berapa bagian keuntungan yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan berapa yang ditahan, hal tersebut tercermin adanya dua kepentingan yang perlu dipenuhi perusahaan. Pertama, menyangkut tanggung jawab perusahaan terhadap para pemegang saham dalam bentuk pembagian dividen. Kedua, menyangkut kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan yang dibiayai dari laba ditahan. Sehubungan dengan adanya kebijakan dividen

tersebut, terlihat ada dua kepentingan yang saling bertentangan yaitu antara kepentingan pemegang saham dengan dividennya dan kepentingan perusahaan dalam usaha untuk melaksanakan perluasan dan perkembangan usaha yang membutuhkan laba yang tidak dibagikan kepada pemegang saham. Menurut Jensen M.C. et al (1992) perusahaan menetapkan tingkat dividen yang membuat para manajer dapat mendanai investasi-investasi yang diharapkan secara internal, jika kebijakan dividen sesuai dengan proyeksi manajerial dari kesempatan investasi masa datang, maka perusahaan akan dapat mempertahankan dividen yang stabil dan memperoleh pendanaan ekuitas yang dibutuhkan secara internal.

Menurut Marlina (2009 : 1) bahwa kebijakan pembayaran dividen mempunyai pengaruh bagi pemegang saham dan perusahaan yang membayar dividen. Para pemegang saham umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil karena hal tersebut akan mengurangi ketidakpastian akan hasil yang diharapkan dari investasi yang mereka lakukan dan juga dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan sehingga nilai saham juga dapat meningkat. Bagi perusahaan, pilihan untuk membagikan laba dalam bentuk deviden akan mengurangi sumber dana internalnya, sebaliknya jika perusahaan menahan labanya dalam bentuk laba ditahan maka kemampuan pembentukan dana internalnya akan semakin besar yang dapat digunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan sehingga mengurangi ketergantungan perusahaan terhadap dana eksternal dan sekaligus akan memperkecil resiko perusahaan. Kebijakan dividen perusahaan

tergambar pada Dividend Payout Rationya yaitu persentase laba yang dibagikan dalam bentuk deviden tunai, artinya besar kecilnya Dividend Payout Ratio akan mempengaruhi keputusan investasi para pemegang saham dan disisi lain berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan.

Kebijakan dividen perusahaan tergambar pada Dividend Payout Rationya yaitu persentase laba yang dibagikan dalam bentuk deviden tunai, artinya besar kecilnya Dividend Payout Ratio akan mempengaruhi keputusan investasi para pemegang saham dan disisi lain berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan. Pertimbangan mengenai Dividend Payout Ratio ini diduga sangat berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Bila kinerja keuangan perusahaan bagus maka perusahaan tersebut akan mampu menetapkan besarnya Dividend Payout Ratio sesuai dengan harapan pemegang saham dan tentu saja tanpa mengabaikan kepentingan perusahaan untuk tetap sehat dan tumbuh. Bertitik tolak dari faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh manajemen dan kepentingan investor yang didasarkan pada kinerja keuangan maka berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dapat diidentifikasi variabel-variabel berpengaruh terhadap pendapatan dividen, antara lain cash position, debt to equity ratio, return on assets.

Posisi kas atau likuiditas dari suatu perusahaan merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk menetapkan besarnya dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Oleh karena dividen merupakan cash outflow, maka makin kuatnya

posisi kas atau likuiditas perusahaan berarti makin besar kemampuannya membayar dividen (Riyanto, 2001: 202).

Return On Assets (ROA) menunjukkan kemampuan modal yang diinvestasikan dalam total aktiva untuk menghasilkan laba perusahaan. Semakin tinggi Return On Assets (ROA) maka kemungkinan pembagian dividen juga semakin banyak (Sartono, 2001). Perusahaan yang terdaftar di BEI tidak semuanya membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya, baik itu dalam bentuk dividen tunai maupun dividen saham. Hal tersebut disebabkan oleh adanya pertimbangan-pertimbangan yang berbeda dalam membuat keputusan kebijakan dan pembayaran dividen dalam setiap perusahaan.

Dividend Payout Ratio yang dihasilkan pada perusahaan Otomotive yang menjadi sampel dalam penelitian ini di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009 - 2011 adalah sebagai berikut

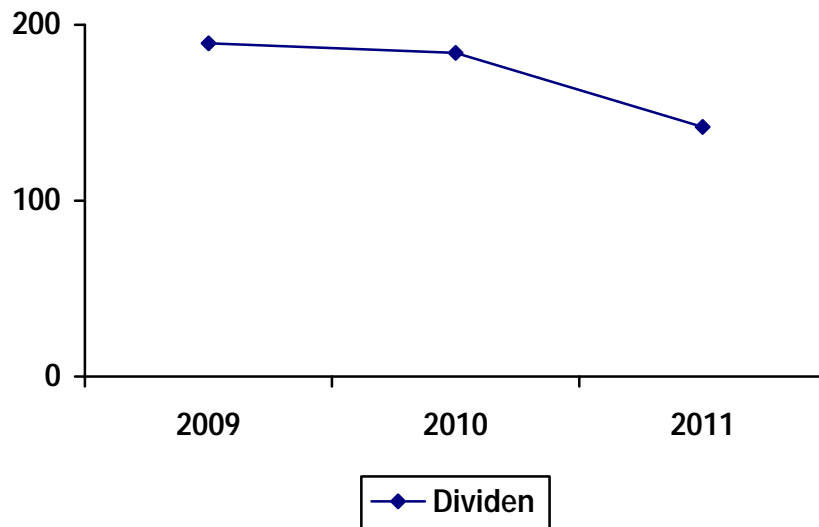
Tabel 1.1 : Rata-rata Deviden Payout Ratio Perusahaan Sektor Otomotive di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2011 dalam persentase

Tahun	Rata-rata (%)
2009	189.42
2010	184.00
2011	142.00

Sumber : Bursa Efek Indonesia



Tabel 1.1 : Grafik Perkembangan Deviden Perusahaan Sektor Otomotive



Deviden pada Perusahaan otomotive cenderung mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, dari tahun 2009 sebesar 189,42 mengalami penurunan pada tahun 2010 sebesar 184,00 dan menurun lagi sebesar 142.00 pada tahun 2012, hal ini diindikasikan karena ketidakstabilan posisi kas perusahaan tersebut. Meskipun perusahaan dapat memperoleh laba yang tinggi namun apabila posisi kas menunjukkan keadaan yang tidak begitu baik, perusahaan mungkin tidak dapat membayar dividen. Misalnya, apabila perusahaan membutuhkan dana yang cukup besar untuk membiayai investasinya atau perusahaan tersebut sedang tumbuh sehingga sebagian besar dananya tertanam dalam aktiva tetap dan modal kerja, maka kemampuannya untuk membayar dividen kas pun sangat terbatas. Jadi, Dividend Payout Ratio merupakan persentase dividen tunai yang dibayarkan dibagi laba tahun berjalan. Dividen merupakan arus kas keluar sehingga semakin kuat posisi kas perusahaan, akan mempengaruhi besarnya kemampuan perusahaan dalam membayar dividen

Return On Assets menunjukkan kemampuan modal yang diinvestasikan dalam total aktiva untuk menghasilkan laba perusahaan. Semakin tinggi Return On Assets maka kemungkinan pembagian dividen juga semakin banyak. Pada Return On Assets tinggi dibayarkan dividen rendah karena keuntungan digunakan untuk meningkatkan laba ditahan. Dengan cara ini sumber dana internal meningkat sehingga perusahaan dapat menunda penggunaan utang atau emisi saham. baru. Sebaliknya bila Return On Assets rendah maka dibayarkan dividen yang tinggi. Hal ini dilakukan karena perusahaan mengalami penurunan profit sehingga untuk menjaga reputasi dimata investor, perusahaan akan membagikan dividen besar. Pada kondisi tertentu profitabilitas berpengaruh positif terhadap dividen. Hal ini terjadi bila perusahaan yakin memiliki kepastian bahwa earning dimasa mendatang terprediksi secara jelas (Sartono, 2001:54).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis melakukan penelitian terhadap masalah tersebut dengan mengambil judul “Pengaruh Cash Position, Growth Dan Return On Assets Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Otomotive di Bursa Efek Indonesia”

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka masalah yang muncul dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apakah Cash Position, Growth dan Return On Assets mempunyai pengaruh terhadap Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Otomotive di Bursa Efek Indonesia?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

Untuk membuktikan secara empiris pengaruh Cash Position, Growth dan Return On Assets terhadap Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Otomotive di Bursa Efek Indonesia?

### 1.4. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Bagi investor dan calon investor penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam proses menjual atau membeli saham.
2. Dapat memberikan kontribusi terhadap akademisi, dosen, dan mahasiswa sebagai tambahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis di masa mendatang.